

NUSANTARA DALAM WADANTARA

Merangkai Nusantara Melalui Seni Kolaborasi Wadantara



Prof. Dr. Arthur S. Nalan; Dr. Ni Luh Sustiwati, M.Pd
I Gede Oka Surya Negara.SS..M.Sn; Rano Sumarno, M.Sn

NUSANTARA DALAM WADANTARA

Merangkai Nusantara Melalui Seni Kolaborasi Wadantara

Penyusun:

Prof. Dr. Arthur Supardan Nalan

Dr. Ni Luh Sustiawati, M.Pd.

I Gede Oka Surya Nagara, SS., M.Sn.

Rano Sumarno, M.Sn.

**SUNAN
AMBU
PRESS**

NUSANTARA DALAM WADANTARA

Merangkai Nusantara Melalui Seni Kolaborasi Wadantara

Penyusun

Arthur Supardan Nalan

Ni Luh Sustiwati

I Gede Oka Surya Nagara

Rano Sumarno

Diterbitkan pertama kali 2021

Cet. I Bandung: Sunan Ambu STSI Press

x + 220 halaman; 14,5 x 20.5 cm

ISBN: 978-623-6857-04-5

Cetakan Pertama - 1, 2021

Pracetak: Agus Cahyana

Desain cover: Sri Soedewi

Tata Letak Isi: Agung Gumelar

Diterbitkan pertama kali

Oleh Penerbit Sunan Ambu Press ISBI Bandung

Jalan Buah Batu No. 212 Bandung - Jawa Barat - Indonesia

@Hak pengarang dilindungi oleh Undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian maupun seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari penerbit.

Pasal 44

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagai dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

PRAKATA

*Rwaneka dhatu winuwus Buddha Wiswa,
Bhinneki rakwa ring apan kena parwanosen,
Mangka ng Jinatwa kalawan Siwatatwa tunggal,
Bhinneka tunggal ika tan hana dharma mangrwa.*

Terjemahan:

*Buddha Konon dan Siwa merupakan dua zat yang berbeda.
Mereka memang berbeda, tetapi bagaimanakah bisa dikenali?
Sebab kebenaran Jina (Buddha) dan Siwa adalah tunggal
Terpecah belahlah itu, tetapi satu jugalah itu. Tidak ada
kerancuan dalam kebenaran.*

(Kitab Sutasoma, pupuh 139. umpan 5, karya agung
Mpu Tantular)

Pupuh yang terwaris tersebut merupakan karya agung Mpu Tantular mengawali prakata buku Nusantara dalam Wadantara ini dimaksudkan untuk menjadi pembuka spirit pembacaan, bahwa semangat dari *Bhinneka tunggal ika* yang telah bertransformasi dalam pemaknaan baru melalui semboyan dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Pancasila. Sejatinya menjadi inspirasi penciptaan seni kolaborasi Wadantara.

Bangsa Indonesia yang terus menerus memperkuat persatuan dan kesatuan dalam bingkai negara kesatuan Republik

Indonesia memerlukan dukungan untuk kebersamaan yang dilandasi oleh toleransi bermasyarakat. Kebersamaan yang dilandasi oleh toleransi bermasyarakat ditawarkan oleh seni pertunjukan dengan mengangkat muatan budaya lokal sebagai ungkapan budaya Nusantara yang sarat dengan nilai-nilai Pancasila. Kesenian yang selalu tumbuh dalam proses transmisi dan berkembang secara dinamis serta berubah melalui kebaruan-kebaruan, sehingga dirasakan perlu ada suatu perubahan dalam memproduksi seni baru yang bersifat kolaborasi. Hadirnya revolusi industri 4.0 ditandai dengan masuknya dunia digital dan internet akan membawa konsekuensi logis bagi kehidupan seni pertunjukan kontemporer Indonesia, yang berbasis tradisi serta memiliki karakteristik berbeda-beda sesuai fungsinya yaitu sebagai sarana kegiatan ritual, sarana komunikasi, dan representasi estetik. Sebenarnya tidak perlu khawatir terhadap hadirnya revolusi industri 4.0, karena justru akan mendapatkan peluang baru dalam menciptakan berbagai model seni pertunjukan yang ditimbulkan oleh industri digital ini untuk membangun daya tarik pertunjukan secara kolaboratif antara yang tradisional dan kontemporer. Hal ini merupakan pengembangan dari industri kreatif yang sudah dicanangkan pemerintah, juga disambut gembira oleh para akademisi dengan melakukan pelbagai produk kreativitas, proses kreatif, dan kerja kreatif.

Kampus seni bertugas mewariskan kasanah seni budaya Nusantara, di mana para dosennya sebagai dinamisator kreativitas dengan mengelaborasi teknologi dalam karya seninya. Melahirkan inovasi-inovasi yang bermanfaat dan untuk

mendapatkan apresiasi yang positif dari penonton. Namun kebanyakan seni pertunjukan biasanya ditampilkan secara monoetnik atau satu jenis kesenian untuk masyarakat tertentu, seperti wayang, drama, tari, karawitan, topeng, campursari, keroncong, dan sebagainya, sebagai cerminan dari budaya masing-masing daerah dan masyarakatnya. Kondisi ini kurang dapat menarik perhatian masyarakat di Indonesia yang plural dengan keragaman kulturenya. Akibatnya ragam seni pertunjukan yang tersebar di seluruh Nusantara ini semakin kehilangan penonton (*audience*) maka aset yang sangat berharga peninggalan para leluhur yang penuh dengan kandungan nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Kesatuan, Kebijakan, dan Keadilan mengalami penurunan peminat, bahkan mengalami kepunahan.

Berpijak pada kondisi ini, perlu upaya untuk mengangkat seni pertunjukan yang bisa dijadikan sebagai wahana pemersatu bangsa dalam rangka menguatkan identitas ke-Indonesiaan dengan melibatkan aset seni se-Nusantara. Potensi kesenian-kesenian etnik Nusantara diberi "daya hidup dan daya guna" dalam seni kolaborasi Wadantara yang berkarakter (wayang), berekspresi (drama), berdinamisasi (tari dan karawitan) serta berdigitalisasi.

Seni kolaborasi Wadantara yang merupakan singkatan dari wayang, drama, karawitan dan tari Nusantara dirancang dan dikembangkan dalam proses kreatif para peneliti dan sekaligus penggarap sebagai bentuk produksi seni kolaborasi untuk menciptakan satu model seni pertunjukan yang memberikan "makna baru berdaya guna" serta memberikan "identitas pada

seni pertunjukan kontemporer Indonesia”, karena itu seluruh hasil proses dan bentuk produk seni kolaborasi ini dijadikan buku ajar, guna mencapai sebaran pengetahuan untuk dijadikan sumber belajar dan pembelajaran bagi mahasiswa seni, khususnya dan bagi masyarakat umumnya. Adapun lakon yang diangkat dalam seni pertunjukan Wadantara sebagai bingkai peristiwa dramatik adalah Gajah Mada dalam konteks sistem politik menyatukan Nusantara dan aura kepemimpinannya dalam perwujudan sumpahnya (Sumpah Palapa).

Pengambilan lakon ini terinspirasi dari naskah peringatan hari Kebangkitan Nasional ke 111, tanggal 20 Mei 2019 dalam sambutan Menteri Komunikasi dan Informatika RI yang mengangkat Sumpah Palapa sebagai embrio paling kuat bagi janin persatuan Indonesia. Wilayah Nusantara yang disatukan oleh Gajah Mada telah menjadi acuan bagi perjuangan berat para pahlawan nasional kita untuk mengikat wilayah Indonesia seperti yang secara *de jure* terwujud dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini. Bingkai peristiwa Gajah Mada tersebut juga terinspirasi oleh *folklor* yang hidup di Bali ditulis oleh I Made Bawa dalam Buku Kebo Iwa dan Sri Karang Buncing dalam Dinasti Raja-Raja Bali Kuno (2011), juga dalam buku berjudul Gajah Mada: Sistem Politik dan Kepemimpinan yang ditulis Enung Nurhayati (2018). Peristiwa dramatik Gajah Mada sebagai bingkai, membuka peluang besar mengembangkan berbagai potensi kelokalan Nusantara, baik Bali, Jawa, Sunda, maupun etnik lainnya di Indonesia.

Tujuan khusus buku ajar ini adalah menghasilkan sejumput wawasan pengetahuan dan keilmuan dari satu model

seni pertunjukan yang kolaboratif pelbagai jenis kesenian dari multi etnis dengan nama Wadantara.

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh ketua LPPM dari tiga kampus (ISI Denpasar, ISI Yogyakarta, ISBI Bandung) yang telah memberikan kepercayaan pada kami, dalam riset penugasan. Juga kepada penerbit Sunan Ambu Press-ISBI Bandung yang telah memberikan fasilitas penerbitan buku ajar ini. Terimakasih pula kepada "*mbah google*" yang banyak memberi inspirasi untuk memanfaatkan gambar-gambar yang disajikannya, karena keterbatasan koleksi gambar kami, khususnya kepada para *blooger*, *juga wordpress*, *pinterest*, dan *youtube*.

Semoga buku ajar yang sederhana ini dapat menggugah pembacanya dan mengajak kearah penyadaran terhadap potensi kelokalan (*indeginous poten*) yang tak akan pernah habis untuk menjadi inspirasi baru, kreasi baru, inovasi baru, dalam khasanah seni pertunjukan kontemporer Indonesia. Kekurangan dan kelebihan buku ini, pembacalah yang menilai. Kami hanya menghadirkan sejumlah pengalaman kreatif dan menuliskannya kembali.

Bandung, Februari 2021

Editor,

Prof. Dr. Arthur S. Nalan, M.Hum.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Prakata	iii
Daftar Isi	ix
BAB I HAKIKAT KEBUDAYAAN NUSANTARA ..	1
A. Pengertian Kebudayaan	1
B. Pemajuan Kebudayaan	7
C. Pengertian Nusantara	20
D. Peranan Kebudayaan Dalam Kenusantaraan	24
E. Pertanyaan-pertanyaan BAB I	36
BAB II SENI KOLABORASI WADANTARA	37
A. Hakikat Seni Kolaborasi	37
B. Konsep Pertunjukan Wadantara	41
C. Proses Kreatif Pertunjukan Wadantara	43
D. Bentuk Pertunjukan Wadantara	48
E. Makna dan Nilai Indigenius Wadantara	63
F. Pertanyaan-pertanyaan BAB II	116
BAB III PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN SENI KOLABORASI WADANTARA	117
A. Tantangan-Tantangan Yang Dihadapi	

Indonesia	117
B. Konsep Dasar Pendidikan Berbasis	
Multikultural	121
C. Penerapan Pendidikan Berbasis	
Multikultural Di Indonesia	126
D. Peran Wadantara Dalam Pendidikan	
Multikultur	137
E. Pertanyaan-pertanyaan BAB III	152
BAB IV APLIKASI TEKNOLOGI DIGITAL	
DALAM SENI KOLABORASI	
WADANTARA	153
A. PengertianTeknologi Digital	153
B. Seni Pertunjukan Di Era Digital	158
C. Digitalisasi Seni Kolaborasi Wadantara	160
D. Pertanyaan-pertanyaanBAB IV	176
KATAPENUTUP	177
LAMPIRAN GAMBAR GAMBAR	181
DAFTAR PUSTAKA	189
BIODATA PENULIS	201

DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, Nicholas, Stephen Hill, Bryan S. Turner. 2010. *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alayhari, Morehsin, 2009. *electrenonic theses and dissertation 6-1-2009*. Graduate studies University of Denver digital common GDU.
- Alruz, Megan, 2015. *Digital Storrtelling Applied Theatre & Youth*, London & New York: Routledge.
- Anirun, Suyatna. 2002. *Menjadi Sutradara*, Bandung: STSI Press.
- Aryasa, I WM, dkk. 1984/1985. *Pengetahuan Karawitan Bali*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pengembangan Kesenian Bali.
- Banks, James. 1984. *Teaching Strategies for The Social Studies*. Newton: Allyn and Bacon
- Barker, Chris, 2004. *The Sage Dictinoray of Cultural Studies*, London, California, New Delhi: SAGE Publication.
-, 2004, *Cultural Studies: Teori dan Praktik*, Terjemahan Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bawa, I Made. 2011. *Kebo Iwa Dan Sri Karang Buncing Dalam Dinasti Raja-Raja Bali Kuno*. Denpasar: Buku Arti.
- Barnette, Jane, 2018. *Adapturgy: The Dramaturg's Art and Theatrical Adaptation*, Carbondale: Southern Illionis University Press.
- Bennet, Christine. 2000. *Comprehensive Multicultural Education* (Fifth edition), Boston: Allyn and Bacon.

- Bickerstaff, Jimmy. 2011. Collaborative Theater/ Creative Process, *Communication and Theater Association Journal*, Aricle 4, Volume 38. Januari 2011.
- Borg WR, Gall MD, 2003 *Educational Research*. Longman Inc. 95 Street, White Palins, 106001.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Kharisma Putra utama Offset.
- Carol S. Weinstein, 2004. Toward A Conception Of Culturally Responsive Classroom Management. *Journal of Teacher Education*, Vol. 55, No. 1, January/February 2004. American Association of Colleges for Teacher Education.
- Chambers, J.H. 1982. *The Achievement of Education*. New York: Harper & Row, Publishers
- Chaya, I Nyoman. 2005. "Pemaknaan dalam Kehidupan Kreativitas Tari." dalam *Jurnal Seni Budaya Mudra* Vol.16 No.1. Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Cahyaningrum, Dewojati. 2012. *Drama (Sejarah,Teori, dan Penerapan)*. Yogyakarta: Java Karsa Media.
- Dagun, Save M, 2005, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN)
- Damajanti, Irma. 2006. *Psikologi Seni*, Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Depdiknas, 2006. *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Seni Budaya Sekolah Menengah Pertama*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama,
Jakarta.
- Ekim, Berna. 2011. A Video Projection Mapping Conceptual Design and Application: Yekpore. *The Turkish online Journal of Design, Art and Communication*. TOJDS. Volume 1. Issue 1. Juli 2011.
- Eric. D. 1995. Working with Diverse Learners and School Staff in a Multicultural Society. *Journal Eric Clearinghouse on Coynseling and Students Services Greensboro NC., American Psychological Association Washington DC.*
- Fox, James J. 2002. *Indonesian Heritage (Agama dan Upacara)*. Volume 9. Edisi bahasa Indonesia.. Jakarta: Buku Antar Bangsa dan Glorier International. Inc. Diedarkan oleh PT. Widyadara
- Geertz, Clifford, 2017 *Negara Teater*, terjemahan Yudi Santoso, Yogyakarta: Basabasi
- Geriya, I Wayan. 2001. "Kreativitas dan Ketahanan Kesenian Bali di Tengah Laju Komunikasi Lintas Etnik dan Lintas Bangsa (Refleksi Seni Tari)." Dalam Jurnal
- Grovett, Paul. 2015. *The art of collaboration : a Toolkit for non profit arts organization*.
- Hassan, Fuad. 1989. *Renungan Budaya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hartley, Barbara, G.Budi Subanar, Yustina Devi Ardiani (ed). 2014. *Seni Pertunjukan Indonesia: Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Hawkins, Alma M. Terjemahan I Wayan Dibia. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Jakarta.

- Hidayah, Zulyani. 2015. *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hidajat, Robby. 2005. *Wawasan Seni Tari. Pengetahuan Praktis Bagi Guru Seni Tari*. Unit Pengembangan Profesi Tari, Program Studi Pendidikan Seni Tari Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Jenks, Chris. 2013. *Culture: Studi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junaidi. 2011. *Wayang Sebagai Media Pendidikan Budi Pekerti Bagi Generasi Muda*. Jilid ke 4. Yogyakarta. Arindo Nusa Media.
- Kartodirjo, S. 2005. *Sejak Indische Sampai Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Kusumastuti, Nungki Siti. 2019. Seni Pertunjukan Nusantara: Tantangan dan Peluang Memasuki Era Revolusi Industri 4.0. *Makalah*, disajikan pada Seminar Nasional Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar.
- Koentjaraningrat. 1987. "Persepsi Tentang Kebudayaan Nasional". Dalam Alfian ed. *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*. Jakarta: PT Gramedia. Halaman 99-141.
- Koentjaraningrat. 1993. *Masalah Kesukubangsaan dan Integrasi Nasional*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Lombard, Denys, 1996. *Nusa Jawa: Silang Budaya: Batas-batas Pembaratan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- McGlynn, Jhon H (ed) 2002. *Indonesian Heritage (Seni Bahasa dan Sastra)*. Volume 10. Edisi bahasa Indonesia..

- Jakarta: Buku Antar Bangsa dan Glorier International.
Inc. Diedarkan oleh PT. Widyadara
- Micsic, Jhon (ed). 1996. *Indonesian Heritage (Ancient History)*.
Volume 1. Jakarta: Buku Antar Bangsa dan Glorier
International. Inc. Diedarkan oleh PT. Widyadara.
- Moffat, Amanda, 2012, *Indonesian Cultural Profile*, Published:
Doiversicare PO Box 5199. West End Q 4101.
- Mulyono, Sri. 1979. Wayang Sebagai Milik Nasional. *Makalah*.
Disajikan pada Seminar di TIM dalam rangka Pekan
Wayang ke II, tanggal 26-28 Maret 1974. Jakarta:
Dalam Tajuk Rencana Sinar Harapan.
- Munandar, Agus Aris. 2010. *Gajah Mada: Biografi Politik*. Depok:
Komunitas bambu.
- Nadler, L.1982. *Designing Training Programs: The Critical Events
Model*. Reading, Massachusetts: Addison Wesley
Publishing Company
- Nugroho, Sugeng. 2019. Seni Pertunjukan Nusantara: Kekuatan,
Kelemahan, Peluang, dan Tantangannya di Era Industri
4.0. *Makalah*. Disajikan pada Seminar Nasional
Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar, 23 April 2019.
- Nurhayati Enung 2018. *Gajah Mada: Sistem politik dan
Kepemimpinan*. Yogyakarta: Percetakan Yogyakarta.
- Olson, Stephani E. 2011. *Igniting my creative process*, Thesis Master of Art
education, thesis, Georgia University.
- Pope, Rob. 2005. *Creativity: Theory, History, Practice*. London &
New York, Routledge.
- Rais, Yacub (ed). *Toponimi Indonesia*, Jakarta: Prajnya Paramita.

- Reid, Anthony (ed). 1996. *Indonesian Heritage (Early Modern History)*. Volume 3. Jakarta: Buku Antar Bangsa dan Glorier International. Inc. Diedarkan oleh PT. Widyadara.
- Reid, Anthony. 2004. *Sejarah Modern Awal Asia Tenggara*. Jakarta:LP3ES.
- Remawa Rai, A.A. 2019 . *The Indigenous Bali Value Strength As A Creative Idea In Global Culture Competition In Era Industrial Revolution 4.0*. Presented at National Seminar, Design & Architecture SENADA in 2019, 21 Pebruari 2019, at STD Bali.
- Rigg, Jonathan (ed). 1996. *Indonesian Heritage (The Human Environment)*. Volume 2. Jakarta: Buku Antar Bangsa dan Glorier International. Inc. Diedarkan oleh PT. Widyadara.
- Rogers,E.M., & Burged,R.J., Korsching, P.F., & Donnermeyer, J.F.1988. *Sosial Change in Rural Societies* (3rd ed.).Engelwood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall,Inc
- Salam, Sofyan. 2001. "Pendekatan Ekspresi Diri, Disiplin, dan Multikultural dalam Pendidikan Seni Rupa". Wacana Seni Rupa. Vol. 1 No. 3, halaman 12-22.
- Samier, Hendri, 2018. *Institution, Creativity, Innovation*. Great Britain: ISTE Ltd.And Jhon Willy And Son Inc.
- Sanderson, Stephen K. 2010. *Makro Sosiologi: Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial*. Edisi kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sandstöm, Edvin. 2010. *Performance Art: A Made Communication*, Magister thesis, Stockholm Universiteit.

- Sedyawati. Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan* dalam Seri Esni No. 4. Jakarta: Sinar Harapan
- Sedyawati. Edi. 2001. *Kebhinekaan dalam Wawasan Kebangsaan*. Makalah Disampaikan pada Seminar Nasional, Universitas Udayana Denpasar, Denpasar, 15 September.
- 2002. *Indonesian Heritage (Seni Pertunjukan)*. Volume 8. Edisi bahasa Indonesia.. Jakarta: Buku Antar Bangsa dan Glorier International. Inc. Diedarkan oleh PT. Widyadara
- Setiawan Irvan. 2013. Strategi Kolaborasi Dalam Seni Pertunjukan Tradisional Di Kabupaten Subang. *Laporan Penelitian*. Bandung: Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis bagi Guru* (diterjemahkan oleh Ben Suharto). Yogyakarta: Ikalasati.
- Soemantri, Hilda, Jim Supangkat, Jean Couteau. 2002. *Indonesian Heritage (Seni Rupa)*. Volume 7. Edisi bahasa Indonesia.. Jakarta: Buku Antar Bangsa dan Glorier International. Inc. Diedarkan oleh PT. Widyadara.
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Di Era Global* . Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- 2003. *Seni Pertunjukan dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Sonhadji Ahmad. 2015. *Membangun Peradaban Bangsa Dalam Perspektif Multikultural. Potensi Indonesia Menjadi Negara Besar*. Universitas Negeri Malang: UM PRESS.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan ke-20. Bandung: Alfabeta.
- Sukatmi Susantina, Djoko Dwiyanto, Wiwien Widyawati (ed) 2010. *Ensiklopedi Wayang*, Yogyakarta: Media Abadi.
- Sumarno, Rano. 2017. *Metode Planting Untuk Penyutradaraan teater*, dalam *Karya Cipta Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
- Sunyoto, KH Agus. 2019. *Maha Patih Mangkubuni Majapahit PU Gajah Mada*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren Nusantara
- Suparlan, Parsudi. 2000. Masyarakat Majemuk dan Perawatannya. *Jurnal Antropologi Indonesia*. No. 63, Th XXIV September-Desember, halaman 1-4.
- Sustiwati, Ni Luh. 2008. "Pengembangan Manajemen Pelatihan Seni Tari Multikultural Berpendekatan Silang Gaya Tari Bagi Guru Seni Tari Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Denpasar". *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Malang
- Sustiwati, dkk. 2020. *Merangkai Nusantara Melalui Seni Wadantara*, Denpasar: Jurnal seni budaya *Mudra*: Volume35. No.2. Mei 2020.
- Sutrisno, Mudji, Hendar Putranto. 2005. *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Suwandono. Dhanisworo, Mujiyono (ed) tt. *Ensiklopedi Wayang*, Jakarta: *Proyek Pembinaan Kesenian Direktorat Pembinaan Kesenian Ditjen. Kebudayaan Departemen P & K*.
- Tilaar, H.A.R. 2004. *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Tjahjono, Gunawan (ed). 2002. *Indonesian Heritage (Arsitektur)*. Volume 6. Edisi bahasa Indonesia.. Jakarta: Buku Antar Bangsa dan Glorier International. Inc. Diedarkan oleh PT. Widyadara.
- Uhi, Janes Alexander, 2017. *Filsafat Kebudayaan: Kontruksi Pemikiran CA Van Peursen dan Catatan Reflektifnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umiarso, Elbadiansyah. 2014. *Interaksionisme Simbolik dari Era Klasik hingga Modern*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Widjaya, Swasthi Bandem 1995. "Ngunda Bayu Sebuah Konsep Keindahan Dalam Tari Bali", *Orasi Ilmiah pada HUT dan Wisuda Sarjana Seni STSI Denpasar*.
- Yaqin, M. Ainul . 2005. *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding Untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Yudiaryani, et.al (ed), 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: JB Publisher.

- 2002. *Panggung Teater Dunia*, Yogyakarta: Gondho Suli.
- 2019. *Pertunjukan Teater; Sejarah, Gagasan, dan Produksinya*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Whitten, Tony (ed). 1996. *Indonesian Heritage (Plants)*. Volume 4. Jakarta: Buku Antar Bangsa dan Glorier International. Inc. Diedarkan oleh PT. Widyadara.
-, Tony, Jane Whitten (ed). 1996. *Indonesian Heritage (Wildlife)*. Volume 5. Jakarta: Buku Antar Bangsa dan Glorier International. Inc. Diedarkan oleh PT. Widyadara.
- Widiyatmoko, Bayu. 2014. *Kronik Peralihan Nusantara: Liga Raja-Raja Hingga Kolonial*, Yogyakarta: Matapadi Pressindo.
- Zuhdi, S. 2014. *Nasionalisme, laut, dan Sejarah*. Depok, Jawa Barat: Komunitas Bambu

Webologi Artikel

Bhardwaj Sr, Ajay. Importance of Education in Human Life: a Holistic Approach. International Journal of Science and Consciousness (IJSC): a Bio-Psycho-Spiritual approach Published by the Research Foundation for Science & Consciousness, Uttarakhand, India Copyright IJSC 2016 | June 2016 | Vol. 2 | No. 2 | Pages 23-28 eISSN: 2455-2038 An

international, refereed, quarterly, open access, multidisciplinary, e-journal

C:/Users/HP/downloads/Tatjakopa.pdf

<https://www.baliadvertiser.biz/sutasoma/>

http://www.cutn.sk/Library/proceedings/km_2014/PDF%20FILES/Tajtakova.pdf

<https://intinews.co.id/garuda-pancasila-bhinneka-tunggal-ika-frasa-jawa-kuno-abad-14/>

<https://www.republika.co.id/berita/koran/urbana/15/04/21/nn5kad-pengaruh-teknologi-dalam-seni>

<https://uk.sagepub.com/sites/default/files/upm->

[binaries/50249_Rajan_Integrating_the_Performing_Arts_in_Grades_K_5_CH1.pdf](https://uk.sagepub.com/sites/default/files/upm-binaries/50249_Rajan_Integrating_the_Performing_Arts_in_Grades_K_5_CH1.pdf)

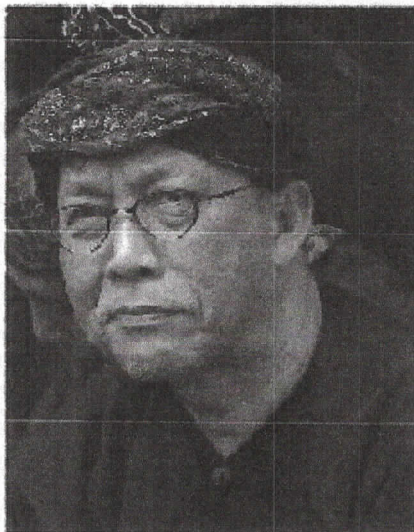
Rosyadi, Slamet .2018, *Generasi Mileneal di Era Revolusi Industri 4.0*. <http://www.siagaindonesia.com/198905/generasi-milenial-di-era-revolusi-industri-4-0.html>.

Tonbuloglu, Delgun aslan, Hasan Aydin. Eurasian. *Teachers' Awareness of Multicultural Education and Diversity in School. Journal of Educational Research, Issue 64, 2016, 1-28*

Wisnumurti, Anak Agung Gede Oka, I Ketut Darma, Ni Nyoman Reni Suasih:

Government Policy of Indonesia to Managing Demographic Bonus and Creating Indonesia Gold in 2045. Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS) Volume 23, Issue 1, Ver. 7 (January. 2018) PP 23-34 e-ISSN: 2279-0837, p-ISSN: 2279-0845.

BIODATA PENULIS



ARTHUR S. NALAN

Nama lengkapnya Arthur Supardan Nalan, Lahir di Majalengka, Jawa Barat, 21 Februari 1959. Pendidikan akademis diraih di empat kampus yang berbeda. Sarjana Muda Teater dan Angkatan pertama jurusan Teater ASTI Bandung (sekarang ISBI Bandung) tahun 1978. Sarjana Seni ISI Surakarta tahun 1989. Magister Humaniora UGM tahun 1993. Doktor Sosiologi-Komunikasi UNPAD tahun 2013. Tahun 2019 dikukuhkan menjadi Guru Besar ilmu Sosiologi Seni ISBI Bandung.

Sebagai orang Sunda *pituin* (asli) memilih dunia seni sebagai bagian dari perjalanan hidupnya. Sebagai aktor teater, pernah

aktif di STB (Studiklub Teater Bandung) dari tahun 1978-1983. Memerankan peran-peran penting, di antaranya Haemon (*Antigone* karya Sophocles), Egmont (*Anggaraksa*) dalam *Kuda Perang* saduran Suyatna Anirun dari Egmont karya Goethe. Mendirikan Sanggar Kita Bandung tahun 1979, bersama Herry Dim, Yoyo C. Durachman, Tini Margono. Menjadi aktor dan sutradara, pernah memainkan lakon luar dan Indonesia. Di antaranya *Pengikut Iblis* (GB Shaw), *Perang Troya* tak akan meletus (Geraudoux), *Perampok* saduran WS Rendra dari *Die Roubert* karya JF Schiller, *Raja Mati* (Ionesco), *Teroris* (Albert Camus), *Sumur Tanpa Dasar* (Arifin C.Noer). Menciptakan Teater Wayang Sunda (TeWaySun) (2004-sekarang), Wayang Kakufi (kayu-Kulit-Fiber) yang pernah tampil di Yunani dan Vietnam, Wayang Bunga Lontar (2012).

Perjalanan di dunia seni dipilihnya menjadi penulis lakon (*playwright*) berguru pada Saini KM, dan memadukan berbagai gaya penulisan dari sejumlah penulis lakon luar, seperti Brecht, WB Yeats, Camus, Moliere. Melahirkan karya-karya lakon yang mendapat penghargaan, di antaranya: *Si Samudra dan Dunianya* Didong (Direktorat Kesenian- 1984), *Hujan Keris* (DKJ-1986), *Serat Santri Kembang* (DKJ-1987), *Anak Bajang dan Anak Gembala* (Direktorat Kesenian-1987), *Si Badul dan Anak Ondel-Ondel* (Dinas Kebudayaan DKI-2003), *Sobrat* (DKJ-2006). Juga dua skenario film: *Jalan Perkawinan* (Kemenbudpar-2006), *Wanita dari Negeri Wewangian* (Kemenbudpar-2007). *Ngabungbang jeung Sangkuriang* (puisi lirik Sunda) (2014), *Kalangkang Urang* (kumpulan drama Sunda) (2013). Manusia

aneh (Kumpulan Monodrama) (2014), Menunggu Togog (Kumpulan lakon Panakawan) (2016).

Perjalanan di dunia seni dan budaya sebagai peneliti dan pengkaji, beberapa hasil penelitian dan diterbitkan antara lain: Mencipta Teater (1999), Sanghyang Raja Uyeg: dari sakral ke propan (2000), Ibunda Seni Sunda (2006), Inner Play: Metode Kreatif menulis lakon (2014), Wayang Golek: Teater rakyat yang dinamis dan merakyat (2014), Asep Sunandar Sunarya: Dalang Wayang Golek Intelek (2015), Wayang Koma: Etnopedagogi di atas pentas (2016), Seni Pertunjukan Rakyat Priangan (2016), Dramawan dan Masyarakat: Paradigma Sosiologi Seni (2017).

Perjalanan sebagai akademisi, menjadi dosen di ISBI Bandung (1982-sekarang, sejak ASTI-STSI-ISBI Bandung). Pernah menjadi Ketua STSI Bandung (2004-2008), kini menjadi Direktur Pascasarjana ISBI Bandung (2013-2018). Wakil Rektor I ISBI Bandung (2019-2022). Anggota Dewan Kebudayaan Jawa Barat (DKJB) (2015-2019). Anggota Ikatan Doktor Komunikasi (IDIK). Menjadi narasumber seminar, workshop, dan reviewer beberapa Jurnal Ilmiah Nasional.



NI LUH SUSTIAWATI

Dr.Ni Luh Sustiwati, M,Pd lahir di Desa Kedis, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng tanggal 22 Juli 1959. Tamat SD Negeri 1 Kedis tahun 1972. Tamat SMP Negeri 1 Seririt tahun 1975. Tamat SMKI Bali tahun 1980. Tamat S1 Bimbingan Penyuluhan FKIP Unud Singaraja tahun 1985. Memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Malang tahun 2002. Memperoleh gelar Doktor Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Malang tahun 2008. Sustiwati diangkat sebagai dosen tetap di ISI Denpasar tahun 1988, pernah menjadi Kasub Pengabdian Masyarakat STSI Denpasar; Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar; Koordinator Pusat Penelitian LP2MPP ISI Denpasar; Sekretaris Senat Akademik ISI Denpasar.

Hasil penelitian diantaranya: Studi Permainan Anak-Anak Bali (Studi Kasus di Kabupaten Badung); Kajian Bentuk Pembinaan dan Pelestarian Permainan Rakyat Bali (Studi Kasus di Kabupaten Badung); Mengungkap Konsep Tri Hita Karana Dalam Gegendering Bali Sebagai Kontribusi Pendidikan Karakter Bangsa; Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar Berbasis *Localgenius Knowledge* Berpendekatan *Integrated Learning*; Merangkai Nusantara Melalui Seni Wadantara; Pengabdian Kepada Masyarakat Tari Rejang Gadung di desa Gadungan Kecamatan Selemadeg Tabanan.

Buku yang disusun di antaranya: Pendidikan dan Manajemen Pelatihan Tari Nusantara (Dari Analisis Kebutuhan Sampai Evaluasi Program Pelatihan); Pengetahuan Seni Tari Bali; Pengetahuan Seni Teater Bali; Pengetahuan Seni Musik Bali; Pengembangan Profesi Guru Seni Budaya; *Localgenius knowledge* Seni Tradisi Bali Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar; Sekar Jagat Bali Jilid I: Kumpulan Rekam Jejak Tokoh Seniman & Budayawan Bali; Sekar Jagat Bali Jilid II: Kumpulan Rekam Jejak Tokoh Seniman & Budayawan Bali. Perolehan HKI berupa Video Pembelajaran Tari Megoak_Goakan. Pembicara di Seminar Nasional (di UNESA, UNNES, ISI Denpasar); Seminar Internasional (ISoNH 2017 6th Internasional Seminar On Nusantara Heritage). Kegiatan lain adalah aktif di bidang pendidikan, pelatihan, dan sosial-budaya, antara lain sebagai Koordinator Chindren Multicultural Center (CMC) di Denpasar Bali.



RANO SUMARNO

Lulus S1 di jurusan teater STSI Bandung 2003 (sekarang ISBI), dan menyelesaikan S2 di program pascasarjana penciptaan teater ISI Yogyakarta 2011. Tercatat sebagai pengajar di program studi teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, juga mengajar di prodi Sastra Indonesia dan PGSD Universitas Sanatadharma Yogyakarta. Aktif sebagai dewan pakar paguyuban teater Bantul sejak 2015.

Menjadi sutradara dalam ajang Asia Pacific Bureau, Ho Chi Minh (2013) dengan lakon *The Blood Of Dhursasana*, dan sutradara dalam ajang International Theatre Festival of Quangzou (2016) dengan lakon *Ghork*. Pernah mendapatkan penghargaan sebagai penulis naskah drama tingkat nasional: Naskah *Pemberontakan Sisifus atawa Pengadilan dewa* (2011) dan naskah *Kawin Toa* (2017).



I GEDE OKA SURYA NEGARA

I Gede Oka Surya Negara, SST., M.Sn. lahir pada tanggal 3 Januari 1965 di Denpasar, Bali. Tamat SD Negeri 19 Denpasar tahun 1977. Tamat SMPN I Denpasar tahun 1981. Tamat SMKIN Denpasar tahun 1985. Tamat STSI Denpasar Jurusan Tari (S1) tahun 1990. Memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn) bidang Penciptaan Seni (S2) di ISI Surakarta pada tahun 2007. Menjadi dosen tetap di Prodi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar dari tahun 1991 sampai sekarang.

Kegiatan yang masih dilakoni sampai saat ini adalah sebagai penari, penata tari dan pembina tari. Memiliki pengalaman sebagai duta seni dan mengikuti Festival Seni baik tingkat Nasional maupun Internasional.



SUNAN
AMBU
PRESS

ISBN 978-623-6857-04-5



9 786236 857045